# BAB I

## SEJARAH KEMERDEKAAN DAN DIPLOMASI AMERIKA SERIKAT

Benua Amerika ditemukan oleh Colombus pada tahun 1492. Selanjutnya terjadi migrasi orang-orang Eropa secara besar-besarfifi ke Amerika. Pada tahun 1774 penduduk Amerika mengadakan Konferensi Kontinental I dan pada tahun 1775 dilaniutkan dengan konferensi Kontinental II.

pada tanggal 4 Juli 1776 Amerika Serikat memploklamirkan kemerdekaannya. Ketika merdeka, Amerika Serikat hanya terdiri atas 13 negara bagian dan bentuk negaranya adalah konfederasi (masing-masing Negara berdaulat/bersatu/tidak memiliki presiden. Mulai tahun 1776 sampai tahun 1787 penyelenggaran Negara diatur melalui Articlc of Confederation (UU konfederasi).

Pada tahun 1787 Amerika Serikat membuat konstitusi (UUD) pada pertemuan di Philadelphia (hal ini adalah untuk yang pertama kalinya di dunia. Kemudian pada tahun 1788 diadakan pemilu untuk memilih presiden. Pada saat itu terdapat 2 macam pemilu, Yaitu:

1. Pemilu yang dilakukan oleh senat
2. Pemilu yang dilakukan oleh Dewan Pemilih (elektoral), bukan oleh Senat.

Dan pada bulan Januari 1789 dilantiklah presiden pertama AS, yaitu George Washington. Setelah terpilihnya presiden baru kemudian dibentuk pemerintahan pusat,organ-organ dibawahnya seperti Mentri Luar Negeri (Secretary of state) dan seterusnya. Masa ini disebut era baru dalam diplomasi AS (1789).

Meskipun demikian, Inggris pada saat itu masih tidak dapat menerima kemerdekaan AS, sehingga masih terjadi perang antara lnggris dan AS. Pada tahun 1778 AS meminta bantuan dari raja Perancis (Louis XIV). Louis XIV kemudian mengirimkan pasukannya untuk membantu AS. Pasukan itu dipimpin oleh Lafayette yang kemudian mampu mengalahkan Inggris pada tahun 1781.

## TUJUAN POLITIK LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT

Tujuan politik luar negeri Amerika Serikat (AS) yang dirumuskan sesaat setelah kemerdekaannya adalah :

1. Mempertahankan kemerdekaan dengan memperoleh perbatasan yang baik.
2. Untuk memperluas perbatasannya demi kepentingan keamanan, pelayaran, perdagangano dan tempat bagi pertambahan penduduk.
3. Melindungi hak dan kepentingan warga Negara AS dibidang perdagangan maupun investasi di wilayah Negara lain.
4. Memelihara netralitas dan perdamaian. untuk menghindarkan keterlibatan terhadap perang yang terjadi di benua Eropa.
5. Mencegah kekuatan Eropa yang ingin melanjutkan penjajahannya di AS dan wilayah sekitarnya.
6. Tujuan-tujuan kemanusiaan, yaitu untuk menyebarkan agama dan demokrasi.

## KONDISI PASCA KEMERDEKAAN

Pada tahun 1783 pemerintahan AS sudah diakui oleh Perancis, Inggris, Belanda, dan Swedia. Tetapi AS menghadapi masalah-masalah yang tidak diduga sejak semula, yaitu :

- *Masalah Perdagangan*

Bahwa koloni-koloni Negara Eropa tertutup bagi perdagangan AS. Negara-negara Eropa yang menguasai koloni-koloni itu mengadakan proteksionisme. Untuk menerobos kebijakan tersebut, AS mengemukakan prinsip-prinsip perdagangan Amerika (*American commercial Principles*) yaitu :

1. Persamaan pelayanan (*equality of treatment*) yaitu bahwa AS menuntut perlakuan yang layak bagi kapal dan barang-barang AS di pelabuhan-pelabuhan Negara lain (koloni Inggris dan Spanyol) atau *clausa MFN*
2. Hubungan"yang lqncaf dengan koloni Negara lain.
3. Azas timbal balik (reeiprocity) yaitu ada penurunan bea masuk secara timbal balik.
4. Prinsip netralitas bebas, yaitu bahwa suatu Negara (AS) bebas berdagang dengan siapapun, termasuk dengan dua pihak yang sedang berperang.

- Masalah Perbatasan

Arnerika Serikat mengalami persoalan perbatasan di wilayah. sebelah Barat. Perbatasan itu belum bisa dijaga dan masih menjadi rebutan dengan Perancis dan lnggris.

PERANG DI EROPA

Dalam perjanjian kerjasama dengan mengemukakan bahwa bantuan Perancis pada Perancis bila terjadi perang di Eropa. Pada tahun 1793 raja Louis XIV dipenggal dan AS menyatakan sikap netral. Ini merupakan sikap netralitas AS yang pertama. Republic Perancis (Robespiere) mengirimkan utusannya yaitu Edmond Gelnet. Kedatangan Gennet ini membawa masalah bagi AS. yaitu :

1. Apakah AS hqrus menerima Gennet sebagai utusan resmi.
2. Apakah perjanjian kerjasama AS-Perancis masih berlaku walaupun telah terjadi peralihan kekuatan di Percncis langkah apa yang harus diambil AS dalam menghadapi pertikaian yang mungkin timbul antara Perancis dengan Negara tetangganya (Spanyol,Itali, lnggris).

Akhirnya AS mengambil keputusan untuk menyatakan netralitas.

## MUNCULNYA PARTAI DI AMERIKA SERIKAT (1796)

Alexander Hamilton yang menjadi pemimpin menginginkan adanya suatu pemerintahan pusat yang kuat. Kemudian ia membentuk Partai Federal yang padp sekitar rahun 1820 berkembang menjadi Partai Republik. Pada saat ini tedadi sentralisasi. Perancis pada tahun 1778, AS telah AS tidak berarti AS harus membantu  Mentri Luar Negeri Thomas Jefferson kemudian memimpin kelompok yang lebihsuka pada desentralisasi (penyebaran), yang pada akhirnya berkembang menjadi partai Demokrat.

Pada tahun 1794 terjadi lagi ketegangan antanAS dan Inggris. Karena perang AS dengan orang Indian dan orang-orang Indian masuk ke wilayah Inggris. Selain itu Inggris juga menuntut pembayaran hutang AS terhadap Inggris. Akhimya diselesaikan dengan Jay Treaty (1794).

## MONROE DOCTRINE

Dalam sebuah pidatonya. Presiden James Monroe dihadapan kongres tanggal 2 Desember 1823 dikemukakan apa yang disebut dengan '***Monroe Doctrine***". Hal ini berdasarkan teori "dua belahan bumi", bahwa ada belahan bumi barat dan ada belahan bumi timur. Bahwa samudera Atlantik dan Pasifik telah memisahkan bumi yang letaknya berjauhan sehingga tidak seluruhnya saling berkait atau mempengaruhi.

Ada dua faktnr vang mehdoro4e James Monroe untuk menyatakan doktrinnya :

1. Adanya klaim Rusia terhadap wilayah Oregon.
2. Adanya keinginan Negara-negara Eropa "*old power*" (Eropa) untuk mengembalikan kekuasaannya atas wilayah-wilayah koloni di Amerika Latin.

Isi Doktrin Monroe adalah:

1. *Non-Colonialization Principles,* Bahwa Negara-negara di Amerika (benua Amerika) bukan obyek untuk menjadi koloni Negara-negara eropa.
2. *Non-Interference Principles,* Bahwa Negara-negara yang bukan di benua Amerika jangan mencampuri urusan republik-republik di Benua Amerika.